

KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA UNTUK MENINGKATKAN KINERJA USAHA MIKRO KECIL MENENGAH

Eti Arini¹, Onsardi², Reni Indriani³
Universitas Muhammadiyah Bengkulu^{1,2,3}
onsardi@umb.ac.id²

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kompetensi *knowledge*, *Skill* dan *Ability* sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Bengkulu Selatan. Metode penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Penelitian ini melakukan survei pada 100 pengelola usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Bengkulu Selatan, dengan metode sampling purposive. Pengumpulan data penelitian menggunakan kuesioner dengan skala likert, dan teknik analisis data menggunakan *path analysis* dengan PLS SEM. Hasil penelitian menunjukkan, a) p value *knowledge* terhadap kinerja UMKM yaitu $0,000 < \alpha = 0,05$; b) p value *Skill* terhadap kinerja UMKM yaitu $0,035 < \alpha = 0,05$; c) p value *Ability* terhadap kinerja UMKM yaitu $0,014 < \alpha = 0,05$. Simpulan, kompetensi *knowledge*, *Skill* dan *Ability* sumber daya manusia dapat secara signifikan mempengaruhi peningkatan kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Bengkulu Selatan.

Kata Kunci: *Ability*, Kinerja UMKM, *Knowledge*, *Skill*

ABSTRACT

This study aims to analyze the competence of knowledge, Skills and abilities of human resources in improving the performance of micro, small and medium enterprises in South Bengkulu Regency. This research method is descriptive quantitative. This study conducted a survey on 100 managers of micro, small and medium enterprises in South Bengkulu Regency, using a purposive sampling method. Research data collection used a questionnaire with a Likert scale, and data analysis techniques used path analysis with PLS SEM. The results of the study show, a) the p value of knowledge on the performance of SMEs is $0.000 < \alpha = 0.05$; b) the p value of Skills on MSME performance is $0.035 < \alpha = 0.05$; c) p value Ability on MSME performance is $0.014 < \alpha = 0.05$. In conclusion, the competence of knowledge, Skills and abilities of human resources can significantly affect the performance improvement of Micro, Small and Medium Enterprises in South Bengkulu Regency.

Keywords: *Ability*, UMKM Performance, *Knowledge*, *Skill*

PENDAHULUAN

Usaha Mikro, kecil dan Mengengah (UMKM) merupakan kelompok usaha yang paling dapat bertahan ketika krisis ekonomi melanda negeri ini. Perkembangan jumlah unit usaha kecil menengah yang terus meningkat, tentunya akan dapat membuka lapangan kerja yang besar. Namun demikian usaha kecil ini masih dipandang sebagai usaha yang lemah kinerjanya.

Dengan demikian UMKM suatu kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi yang luas pada masyarakat dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, serta mendorong pertumbuhan ekonomi dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional pada umumnya dan stabilitas ekonomi pada khususnya. UMKM saat ini memiliki peran yang sangat besar terhadap pembangunan ekonomi nasional, hal ini terlihat dari kontribusinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia yang terus meningkat setiap tahunnya.

Pengembangan UMKM sebagai salah satu penunjang pertumbuhan ekonomi harus disertai dengan pengembangan Sumber Daya Manuais (SDM) dalam berbagai aspek. Dimana pengembangan SDM tidak hanya terbatas pada pemilik usahanya saja tetapi juga kepada para karyawan dan pekerja pada UMKM tersebut. Kemampuan penguasaan teknologi juga diperlukan mengingat sebagian besar dari UMKM masih menggunakan teknologi yang masih sederhana. Pengembangan SDM harus dilakukan tidak hanya kepada UMKM sebagai pemilik usaha, tetapi juga para pekerjanya.

Semangat kewirausahaan dan peningkatan produktivitas yang didukung pengembangan teknologi menjadi penting dalam fokus penguatan SDM. Di sisi lain, penggunaan teknologi makin penting mengingat 60 persen proses produksi UMKM masih dilakukan secara sederhana. Ini mengindikasikan bahwa penguasaan IPTEKS dan keahlian pemasaran oleh SDM UMKM masih sangat terbatas.

Kinerja UMKM masih rendah hal ini dikarenakan banyak faktor diantaranya adalah faktor kompetensi SDM yang masih kurang. Sedangkan dalam pengelolaan UMKM diperlukan kompetensi yang tinggi supaya keberhasilan kinerja dapat tercapai. Dengan kompetensi yang tinggipun belum menjamin kinerja UMKM akan meningkat, apalagi jika kompetensi SDM sebagai pengelola UMKM masih rendah.

Beberapa hasil penelitian menjelaskan bahwa kompetensi SDM dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh (Wahyudiati & Isroah, 2018) yang menjelaskan bahwa aspek keuangan dan kompetensi SDM berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Selanjutnya hasil penelitian (Febrianti & Abdulah, 2021) menjelaskan bahwa pengelolaan sumber daya manusia dapat berdampak terhadap peningkatan kinerja UMKM.

Dari hasil wawancara dengan beberapa pengelola UMKM di Kabupaten Bengkulu Selatan ditemukan permasalahan tentang kompetensi SDM ini, yang meliputi kompetensi pengetahuan (*Knowledge*), keterampilan (*Skill*) dan kemampuan (*Ability*) masih sangat rendah. Rendah kompetensi ini akibat jarang adanya pembinaan dan pelatihan dari Pemerintah Daerah sebagai *stakeholder* pembina para UMKM.

Sedangkan pesatnya perkembangan teknologi dan semakin kompleksnya persaingan usaha menuntut peran SDM yang lebih besar, dan mampu memiliki kompetensi SDM yang semakin meningkat. Perubahan lingkungan usaha yang terjadi ini mengarah pada pengakuan pentingnya SDM sebagai sumber keunggulan bersaing bagi UMKM. Oleh karena itu, SDM yang mempunyai *Knowledge*, *Skill* dan *Ability* yang tinggi dipandang dapat mendukung peningkatan kinerja UMKM dan memberikan kontribusi dalam menentukan masa depan usaha. Berdasarkan latar belakang tersebut maka dilakukan kajian untuk menganalisis kompetensi *knowledge*, *Skill* dan *Ability* sumber daya manusia dalam meningkatkan kinerja usaha mikro kecil menengah di Kabupaten Bengkulu Selatan.

KAJIAN TEORI

Kinerja UMKM

Kinerja UMKM adalah hasil dari beberapa keputusan individu yang dibuat secara terus menerus oleh pengelola atau manajemen. UMKM merupakan sebuah entitas usaha yang terus menjadi perhatian dan selalu mendapat prioritas oleh pemerintah. Kinerja UMKM merupakan gabungan perilaku dengan prestasi yang telah dicapai dari masing-masing individu dalam sebuah organisasi UMKM (Mulyanti & Kaukab, 2020).

Kinerja UMKM dapat dilihat dari beberapa hal, salah satunya yaitu penciptaan kesempatan kerja. Dengan demikian banyaknya tenaga kerja yang diserap, maka semakin besar pula peranan UMKM dalam menanggulangi masalah pengangguran (Syarifah et al., 2020). Menurut Sulistyandari et al., (2017) terdapat dua faktor yang mempengaruhi kinerja UMKM, yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor-faktor internal terdiri dari aspek sumber daya manusia, keuangan, teknik produksi atau operasional, pasar dan pemasaran. Faktor eksternal yaitu aspek kebijakan pemerintah, sosial budaya dan ekonomi, teknik produksi atau operasional dan peranan lembaga

terikat. Dalam penelitian ini hanya dibatasi pada faktor internal aspek SDM saja, karena faktor ini sangat dominan dalam peningkatan kinerja UMKM.

Kompetensi sumber daya manusia dapat dilihat dari tiga dimensi yaitu pengetahuan (*Knowledge*), keterampilan (*Skill*) dan kemampuan (*Ability*). Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Viviani et al., (2020) yang menjelaskan bahwa untuk melihat kompetensi sumber daya manusia dalam menjalankan usahanya dapat dilihat dari dimensi SDM itu sendiri yaitu dimensi pengetahuan, keterampilan dan dimensi kemampuan. Untuk lebih jelasnya akan penulis jabarkan satu persatu berikut ini beserta dampaknya terhadap kinerja UMKM.

Pengetahuan (*Knowledge*)

Pengetahuan adalah proses mengetahui dan memahami apa yang seharusnya dilakukan atau dikerjakan. Pengetahuan dapat juga dikatakan segala sesuatu yang diketahui oleh seorang yang terdapat dalam pikirannya dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan nyata. *Knowledge is used effectively and efficiently for the long-term benefit of the organisation* (Ode & Ayavoo, 2020). Pendapat ini juga menjelaskan bahwa pengetahuan dapat digunakan secara efektif dan efisien oleh organisasi yang dapat mendapatkan keuntungan. Selanjutnya Rahayu et al., (2020) pengetahuan adalah apa yang diketahui oleh manusia tentang pekerjaannya. Sedangkan menurut Andayani et al., (2021) pengetahuan adalah suatu proses atau cara dimana manusia mengerti, paham, dan mengetahui sesuatu tujuan. Menurut Sulistyandari et al., (2017) pengetahuan karyawan tentang tugas dan pekerjaannya dapat diukur dengan indikator (1) Pengetahuan manajemen bisnis, (2) Pengetahuan Produk, (3) Pengetahuan Pelayanan, (4) Pengetahuan tentang konsumen dan (5) Pengetahuan ide strategi usaha.

Dari beberapa hasil riset membuktikan bahwa dimensi pengetahuan SDM dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Hal ini sebagaimana dibuktikan berdasarkan hasil penelitian Purwanti (2018) yang menjelaskan bahwa pengetahuan SDM dalam menjalankan usaha dapat meningkatkan kinerja UMKM. Lebih lanjut lagi hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwanti (2018) yang membuktikan bahwa pengetahuan SDM dalam penyusunan laporan keuangan dapat meningkatkan kinerja UMKM, serta hasil penelitian ini berpengaruh secara positif dan signifikan. Praktek

pengembangan SDM berbasis pengetahuan dapat juga mempengaruhi kinerja UMKM secara signifikan (Lysander, 2020).

Keterampilan (*Skill*)

Menurut (Hersey et al., 2016) keterampilan adalah sebagai kapasitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu rangkaian tugas yang berkembang dari hasil pelatihan dan pengalaman. Keahlian seseorang tercermin dengan seberapa baik seseorang dalam melaksanakan suatu kegiatan yang spesifik, seperti mengoperasikan suatu peralatan, berkomunikasi efektif atau mengimplementasikan suatu strategi bisnis

Menurut Kandou (2016), keterampilan merupakan kemahiran seseorang untuk melakukan suatu aktifitas atau pekerjaan. Keterampilan (*Skill*) dapat juga diartikan sebagai aktifitas yang dibutuhkan untuk melaksanakan suatu rangkaian tugas yang berkembang dari hasil pelatihan (Sulistiyandari et al., 2017).

Berdasarkan pengertian tersebut di atas dapat disimpulkan bahwa keterampilan adalah *Skill* yang dimiliki oleh sumber daya manusia dalam melaksanakan suatu pekerjaan secara mudah dan cermat dan mempunyai kualitas sebagaimana yang diharapkan. Untuk mengukur keterampilan sumber daya manusia tersebut dapat dilihat dari indikator: keterampilan produksi, keterampilan bisnis, keterampilan mengambil keputusan yang tepat, berinovasi dan keterampilan merubah lingkungan bisnis (Sulistiyandari et al., 2017).

Beberapa teori dan hasil penelitian menjelaskan bahwa keterampilan SDM berdampak nyata terhadap kinerja, termasuk juga kinerja UMKM. Hal ini sebagaimana dibuktikan oleh Ahmad & Ahmad (2021) *Strategic planning has been found to impact significantly and positively on the relationship between HRM Skills and performance of SMEs in Punjab, Pakistan*. Dari hasil riset ini jelas bahwa *strategic planning* dan keterampilan SDM mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja UMKM. Lebih lanjut hasil penelitian Razak & Amin (2020) menjelaskan bahwa *the effects of financial knowledge, socialisation, attitude and Skill on the performance of SMEs industry in Malaysia*. Hasil penelitian ini membuktikan bahwa pengetahuan keuangan, sosialisasi, sikap dan terampilan mempunyai pengaruh terhadap kinerja UMKM di Malaysia. Dari hasil riset ini jelas bahwa antara keterampilan SDM dan kinerja UMKM mempunyai korelasi dan pengaruh yang sangat erat. Kinerja UMKM

dapat meningkat karena *Skill* yang dimiliki oleh pengelola dan sumber daya manusia yang terlibat didalamnya.

Kemampuan (*Ability*)

Kemampuan menurut Sidharta & Lusyana (2014) merupakan pemahaman yang berdasarkan pada pengetahuan dan keterampilan. Dan kemampuan merupakan implementasi dari pengetahuan. Menurut Sulistyandari et al., (2017) kemampuan merupakan kapasitas seseorang individu dalam mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.

Menurut Langton (2016) kemampuan (*Ability*) adalah kapasitas individu untuk melaksanakan berbagai tugas dalam pekerjaan tertentu. Kemampuan individu pada hakekatnya tersusun dari dua perangkat kemampuan yaitu kemampuan intelektual dan kemampuan fisik.

a. Kemampuan Intelektual

Kemampuan intelektual adalah kemampuan yang dibutuhkan untuk melakukan berbagai aktivitas mental, berpikir, menalar dan memecahkan masalah. Salah satu cara mengetahui kemampuan intelektual adalah dengan menggunakan tes *IQ*. Tujuh dimensi yang paling sering disebutkan yang membentuk kemampuan intelektual adalah kecerdasan angka, pemahaman verbal, kecepatan persepsi, penalaran induktif, penalaran deduktif, visualisasi spasial dan ingat.

b. Kemampuan Fisik

Kemampuan fisik adalah kemampuan melakukan tugas-tugas yang menuntut stamina, kecekatan, kekuatan, keterampilan dan karakteristik serupa. Misal, pekerjaan-pekerjaan yang menuntut stamina, ketangkasan fisik, kekuatan kaki atau bakat-bakat serupa yang membutuhkan manajemen untuk mengidentifikasi kemampuan fisik karyawan.

Beberapa hasil penelitian menjelaskan bahwa kemampuan sumber daya manusia dalam pengelolaan usaha dapat mempengaruhi kinerja usahanya tersebut. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh Harjadi et al., (2020) yang menjelaskan bahwa karakteristik SDM seperti *Ability* mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja UMKM. Selanjutnya sejalan dengan itu pula hasil penelitian Kiyabo & Isaga (2020) yang membuktikan bahwa keunggulan bersaing suatu usaha seperti kemampuan sumber

daya pengelola dapat meningkatkan kinerja usaha tersebut, karena *Ability* dari SDM tersebut memberikan sumbangan yang signifikan terhadap kinerja UMKM.

Ability SDM pengelola UMKM dapat dilihat dari indikator keberhasilan meningkatkan kinerja UMKM dengan baik. Adapun indikator kemampuan (*Ability*) menurut Sulistyandari et al., (2017) sebagai berikut :

1. Kemampuan kerjasama. Kerjasama merupakan sebuah usaha yang dilakukan oleh beberapa orang atau kelompok untuk mencapai tujuan bersama. Dengan demikian semua yang terlibat terutama karyawan dalam suatu usaha harus mampu bekerjasama dengan baik sesama antar karyawan agar dapat mencapai tujuan bersama

2. Kemampuan memberikan solusi ketika ada perselisihan. Dalam suatu pekerjaan atau usaha maupun perusahaan tentu adanya terjadi perselisihan yang mana terjadi antar karyawan, namun menyikapi hal tersebut dapat memiliki kemampuan memberikan solusi di dalam pokok permasalahan yang terjadi.

3. Kemampuan berkomunikasi. Komunikasi merupakan interaksi antara dua orang atau lebih untuk menyampaikan informasi. Sehingga komunikasi dengan baik kepada konsumen ataupun pelanggan dapat memberikan informasi yang baik terhadap konsumen.

4. Kemampuan tanggung jawab dalam suatu bisnis. Tanggung jawab adalah keadaan dimana wajib menanggung segala sesuatu, sehingga berkewajiban menanggung, memikul jawab, menanggung segala sesuatunya atau memberikan jawab dan menanggung akibat. Di dalam suatu usaha tentu adanya tugas yang harus dilaksanakan masing-masing, maka dari itu ketika tugas nya besar maka tanggung jawab juga besar.

5. Kemampuan mengendalikan bisnis dengan baik. Pengendalian bisnis merupakan suatu kontrol atau usaha yang dilakukan seorang manejer perusahaan atau pemilik usaha untuk mengendalikan dan meningkatkan produktifitas perusahaan dari mulai cara kerja, sistem penjualan, maupun sistem lain yang berhubungan dengan perusahaan untuk menghasilkan laba/keuntungan atau manfaat. Di dalam suatu bisnis atau usaha tentu ada yang mengendalikan suatu usaha tersebut. Produk yang bervariasi salah satu caramampu mengendalikan suatu bisnis atau usaha dengan baik.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan eksplanatori. Penelitian ekplanotori bertujuan untuk menguji dan membuktikan ada dan tidaknya hubungan sebab akibat dari variabel indogen terhadap variabel eksogen melalui pengujian hipotesis.

Dalam penelitian ini yang menjadi variabel endogen adalah kinerja UMKM, sedangkan variabel eksogennya adalah *knowledge*, *Skill* dan *Ability*. Penelitian ini melakukan survei terhadap 100 UMKM yang berada di Kabupaten Bengkulu Selatan propinsi Bengkulu, Indonesia. Adapun teknik survei yang dilakukan adalah *purporsive*. Teknik *purporsive* dilakukan dengan pertimbangan karena banyaknya UMKM yang berada pada objek penelitian.

Instrumen dalam riset ini menggunakan kuesioner dalam bentuk skala likert mulai dari Sangat Setuju (SS) hingga Sangat Tidak Setuju (STS). Teknik analisis data menggunakan *path analysis* dengan *software* SmartPLS SEM.

HASIL PENELITIAN

Uji Validitas dan Reliabelitas

Hasil uji validitas dan reliabilitas penelitian ini dengan cara melihat *outer loading* dan *construct reliability* pada output PLS SEM, adapun hasil pengujian seperti dilihat pada Tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1.
Hasil uji validitas

Knowledge (X1)	<i>Skill</i> (X2)	<i>Ability</i> (X3)	Kinerja UMKM (Y)
0.799	0.888	0.875	0.545
0.884	0.634	0.900	0.808
0.681	0.933	0.846	0.892
0.707	0.877	0.838	0.549
0.751	0.880	0.904	0.877

Sumber: *Outer loading* PLS SEM

Dari tabel 1 dapat dilihat bahwa indikator-indikator setiap variabel eksogen dan indogen semuanya adalah valid, karena nilai *outer loding* semua indikator $> 0,5$, sebagai *cut off* dasar pertimbangan yang digunakan dalam penelitian. Hasil pengujian reliabilitas seperti pada tabel 2 sebagai berikut:

Tabel 2.
Hasil Uji Reliabilitas

	Cronbach's Alpha	rho_A	Composite Reliability	AVE
<i>Knowledge (X1)</i>	0.922	0.925	0.941	0.762
<i>Skill (X2)</i>	0.792	0.841	0.860	0.563
<i>Ability (X3)</i>	0.825	0.854	0.877	0.590
Kinerja UMKM (Y)	0.898	0.911	0.927	0.721

Sumber : *Contract reliability* PLS SEM

Dari tabel di atas kelihatan bahwa *contract reliability* memiliki *koefisien* yang cukup baik dengan *koefisien cronbach's alpha* semua variabel mempunyai *koefisien* di atas nilai 0,600 sebagai *cut off* yang ditetapkan dalam riset ini.

Hasil pengujian *collinearity statistics* (VIF)

Pengujian ini bertujuan untuk mengetahui apakah setiap indikator pada *contract* penelitian mempunyai korelasi yang tinggi. Model yang baik seharusnya tidak terdapat dan terjadi korelasi antar indikator dan antar variabel independen. Pengujian multikol dilakukan dengan melihat besaran *variance invelation faktor* (VIF) dan toleransi. Jika nilai VIF >10 dan toleran < 0,1 hal ini menunjukkan terjadi hubungan antar variabel independent dan sebaliknya jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,1 hal ini berarti tidak terjadi korelasi antar variabel, (Ghozali & Latan, 2015). Hasil pengujian dengan outer loading adalah berikut ini:

Tabel 3.
***Collinearity statistics* (VIF)**

Knowledge (X1)	VIF	<i>Skill</i> (X2)	VIF	<i>Ability</i> (X3)	VIF	Kinerja (Y)	VIF
Know1	2.690	<i>Skill1</i>	3.858	Ab11	4.553	Kinerja1	1.270
Know2	3.001	<i>Skill2</i>	1.421	Ab12	5.052	Kinerja2	1.859
Know3	1.494	<i>Skill3</i>	4.616	Ab13	2.698	Kinerja3	3.176
Know4	2.095	<i>Skill4</i>	3.150	Ab14	2.538	Kinerja4	1.190
Know5	2.212	<i>Skill5</i>	2.997	Ab15	3.658	Kinerja5	3.148

Sumber: Printout PLS SEM

Dari tabel di atas jelas kelihatan semua *variance inflation factor* (VIF) baik itu variabel indogen (Y) dan eksogen (X) tidak terdapat nilai VIF yang > 10 . Hal ini berarti tidak terdapat *collinearity statistics* antara masing-masing *observed variable*.

Uji Hipotesis

Untuk melakukan pengujian hoptesis pada penelitian ini, menggunakan uji t. Hasil *path analysis* berdasarkan PLS SEM dapat dilihat pada tabel 4 sebagai berikut:

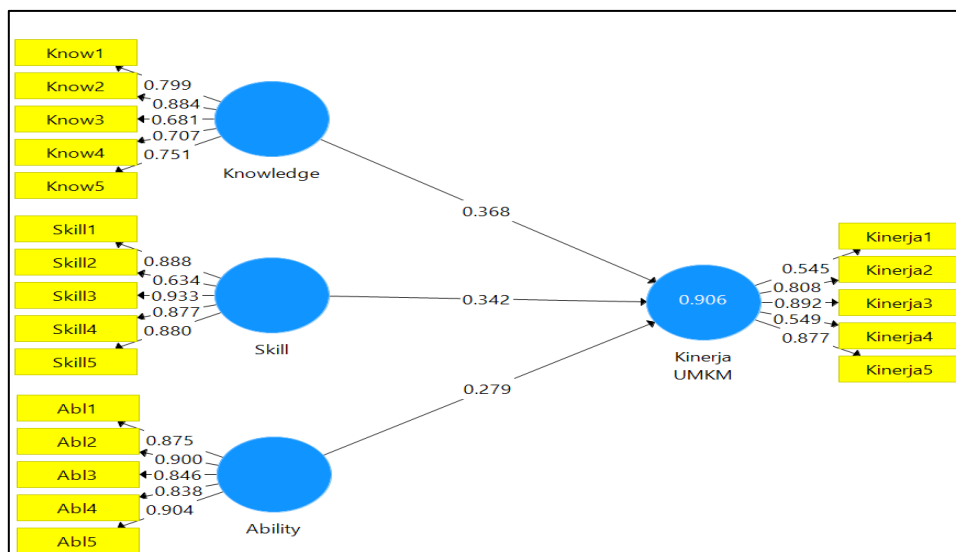
Tabel 4.
Path Coefficients

	Original Sampel (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviasi (STDEV)	T Statistics	P _{values}
Knowledge -> Kinerja UMKM	0.368	0.364	0.092	4.015	0.000
<i>Skill</i> -> Kinerja UMKM	0.342	0.369	0.162	2.113	0.035
<i>Ability</i> -> Kinerja UMKM	0.279	0.257	0.114	2.456	0.014

Sumber: Output PLS SEM

Berdasarkan Tabel 1 dapat dijabarkan yaitu, a) pengetahuan SDM dapat meningkatkan kinerja UMKM. Dari hasil analisis di atas jelas bahwa P value Knowledge terhadap Kinerja UMKM =0,000. Karena P value =0,000 $< \alpha = 0,05$ maka knowledge SDM dapat meningkatkan kinerja UMKM; b) *skill* SDM dapat meningkatkan kinerja UMKM. Hasil analisis menunjukkan bahwa P value *Skill* terhadap Kinerja UMKM =0,035. P value =0,035 $< \alpha = 0,05$ maka *skill* SDM dapat meningkatkan kinerja UMKM; c) *ability* SDM dapat meningkatkan Kinerja UMKM. Hasil pengujian menunjukkan bahwa P value *Ability* terhadap Kinerja UMKM =0,014. P value =0,014 $< \alpha = 0,05$ maka variabel *ability* SDM dapat meningkatkan Kinerja UMKM.

Hasil pengujian *inner* dan *outer model* dapat dilihat lebih jelas pada gambar berikut ini:



Gambar 2. Model PLS SEM

Determinasi (R^2)

Untuk mengetahui kuat atau lemahnya model struktural pada pengaruh eksogen knowledge SDM, *Skill* dan *Ability* terhadap variabel indogen kinerja UMKM menggunakan atau melihat hasil R- Square. Hasil analisis PLS SEM didapatkan *koefisien* determinasi seperti pada tabel:

Tabel 5.
Determinasi (R^2)

	R Square	R Square Adjusted
Kinerja UMKM	0.906	0.903

Sumber: Output SmartPLS SEM 3,0

Dari Tabel di atas kelihatan bahwa *koefisien* determinasi Adjusted (R^2) sebesar 0.903. Nilai ini mempunyai makna bahwa *knowledge* SDM, *Skill* dan *Ability* dapat meningkatkan kinerja UMKM, dengan sumbangan dampak sebesar 0.903 atau 90,3%, selebihnya dapat dipengaruhi oleh variabel yang tidak termasuk dalam model penelitian.

PEMBAHASAN

Kinerja UMKM di Kabupaten Bengkulu Selatan Propinsi Bengkulu menunjukkan hasil yang cukup baik. Hal ini terlihat dari hasil penyebaran kuesioner pada 100 pengelola/pemilik UMKM yang menjadi objek sasaran dalam penelitian

ini. Hal ini terbukti nilai rata-rata menunjukkan angka 3,71, pada sakala 1 sd. 5, pada interval penilaian antara 3.41 – 4.20.

Hasil yang cukup baik ini dikarenakan intennya pemangku kepentingan Dinas Pemerintahan yang terkait dalam pembinaan dan pelatihan kepada UMKM yang berada di wilayah Kabupaten Bengkulu Selatan dalam mengupgrade dan mengupdate SDM UMKM sehingga pengetahuan, keterampilan dan kemampuan yang mereka miliki dalam pengelolaan UMKM menjadi baik dan meningkat.

***Knowledge* SDM dalam peningkatan Kinerja UMKM**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Knowledge* SDM dapat meningkatkan kinerja UMKM secara signifikan. Dalam usaha baik Usaha Kecil Mikro dan Menengah penguasaan ilmu dan teknologi pengelola sangat diperlukan. Pengetahuan dan pengalaman yang diperoleh dari proses pembelajaran. Pengetahuan untuk melihat peluang, strategi dan lainnya dalam suatu usaha, sehingga dalam suatu usaha pengetahuan ini berpengaruh terhadap kinerja UMKM.

Dengan demikian pelaku UMKM semakin memiliki pengetahuan yang baik maka dapat menghasilkan kinerja yang baik pula, dan sebaliknya pengetahuan yang kurang baik dapat juga akan menghasilkan kinerja yang kurang baik. Pengetahuan yang dimiliki oleh pelaku UMKM Kabupaten Bengkulu Selatan mampu mengubah suatu keadaan usaha berkembang atau tidak berkembang.

Dari masing-masing indikator pada variabel pengetahuan (*Knowledge*), yang menunjukkan nilai paling tinggi adalah item pernyataan pada indikator Manajemen Bisnis yaitu 4,06 dan item pada pernyataan pada indikator pengetahuan ide strategi pemasaran memiliki nilai yang paling rendah yaitu 3,69 pada skala 1 sd. 5, hal itu dikarenakan pelaku UMKM memiliki suatu usaha yang ide strategi pemasaran juga menjadi aspek penting yang akan menentukan usaha dapat berkembang namun dilihat dari nilai item pernyataan tersebut ternyata pengetahuan ide strategi pemasaran yang ada pada pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah pada Usaha Mikro Kecil Menengah.

Hasil riset ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh (Wijaya & Suasih, 2020) menyatakan bahwa faktor pengetahuan dapat mempengaruhi kinerja UMKM. Pengetahuan pelaku UMKM berperan sangat penting dalam melihat peluang usaha

maupun menetapkan strategi suatu usaha dalam upaya meningkatkan kinerja UMKM yang semakin baik.

***Skill* SDM terhadap peningkatan kinerja UMKM**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Skill* SDM dapat meningkatkan secara signifikan kinerja UMKM. Artinya semakin baik keterampilan yang dimiliki SDM dalam pengelolaan UMKM di Kabupaten Bengkulu Selatan, maka kinerja UMKM tersebut akan meningkat. Keterampilan ini memainkan peran sangat penting terutama dalam bidang produksi. Terampilnya pengelola dalam *memanage* produksi yang dihasilkan UMKM akan berdampak pada menariknya tidaknya produk tersebut di pasaran. Semakin bagus hasil produksi akan semakin diminati oleh *custamer*.

Dalam riset ini dilihat dari masing-masing indikator pada variabel keterampilan, yang menunjukkan nilai paling tinggi adalah item pernyataan pada indikator keterampilan dalam mengambil suatu keputusan produksi yaitu 3,94 pada skala 1 sd. 5. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya *Skill* yang harus dimiliki pengelola dalam sektor produksi UMKM.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh (AlQershi, 2021) yang menjelaskan bahwa keterampilan (*Skill*) juga merupakan salah satu faktor dalam peningkatan kinerja UMKM. Pelaku UMKM harus memiliki *Skill* yang tinggi dalam mengelola bisnis sehingga dapat meningkatkan hasil usaha yang maksimal.

***Ability* SDM terhadap peningkatan Kinerja UMKM**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Ability* SDM pengelola UMKM berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kinerja UMKM. Artinya bahwa semakin baik kemampuan pemilik atau pengelola UMKM maka kecenderungan meningkatnya kinerja UMKM akan semakin tinggi pula. Hal ini tercermin pada pada indikator kemampuan (*Ability*) yaitu dalam kemampuan berkomunikasi yang cukup baik dengan nilai 4,05 pada skala 1 sd. 5. Dan item pada pernyataan indikator *Ability* SDM dalam kemampuan kerjasama memiliki nilai yang paling rendah yaitu 3,71.

Hasil riset ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang menjelaskan bahwa kemampuan SDM dalam pengelolaan UMKM dapat mempengaruhi peningkatan

kinerja. Hal ini sebagaimana dikemukakan oleh (Farida & Nuryakin, 2021) yang menyatakan bahwa kemampuan SDM pengelola UMKM memainkan peran yang sangat penting pengaruhnya terhadap peningkatan kinerja UMKM khususnya kinerja penjualan produk yang dihasilkan UMKM tersebut.

Melihat dari beberapa hasil penelitian yang sejalan dengan penelitian ini, bahwa betapa pentingnya kemampuan yang harus dimiliki oleh pengelola usaha dalam *memanage* usahanya. Kemampuan tersebut terutama adalah kemampuan kerjasama dengan para pemasok, kemampuan manegerial, kemampuan pengelolaan adminsitration keuangan dan kemampuan pembinaan SDM yang menjadi aset UMKM, sehingga akan bermuara pada usaha yang unggul dan kompetitif.

SIMPULAN

Dari pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa kompetensi *knowledge* sumber daya manusia dapat secara signifikan mempengaruhi peningkatan kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Bengkulu Selatan. Kompetensi *Skill* sumber daya manusia berpengaruh terhadap peningkatan kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Bengkulu Selatan. Kompetensi *Ability* sumber daya manusia berpengaruh terhadap peningkatan kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Bengkulu Selatan.

Peningkatan kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah di Kabupaten Bengkulu Selatan ini disebabkan intinya pemangku kepentingan dalam mengupgrade dan mengupdate pengetahuan, *Skill* dan kemampuan pengelola dalam bentuk pendidikan dan latihan, juga mengikut sertakan pengelola UMKM dalam beberapa event baik tingkat kabupaten, propinsi dan tingkat nasional.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, I., & Ahmad, S. B. (2021). Effect of Managerial *Skills* on the Performance of Small-And Medium-Sized Enterprises: a Case Study in Pakistan. *Journal of Asian Finance, Economics and Business*, 8(4), 161-170. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2021.vol8.no4.0161>
- Alqershi, N. (2021). Strategic Thinking, Strategic Planning, Strategic Innovation and the Performance of Smes: the Mediating Role of Human Capital. *Management Science Letters*, 11, 1003-1012. <https://doi.org/10.5267/j.msl.2020.9.042>
- Andayani, M., Hendri, N., & Suyanto, S. (2021). Pengaruh Kualitas SDM, Ukuran Usaha dan Lama Usaha terhadap Pemahaman Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK EMKM (Studi Kasus pada UMKM di Kota Metro). *Skripsi*.

Universitas Muhammadiyah Metro, Lampung

- Farida, N., & Nuryakin, N. (2021). Network CapAbility, Relational CapAbility and Indonesian Manufacturing SME Performance: an Empirical Analysis of the Mediating Role of Product Innovation. *Engineering Management in Production and Services*, 13(1), 41-52. <https://doi.org/10.2478/emj-2021-0003>
- Febrianti, W., & Abdulah, B. (2021). Dampak Pengelolaan Sumber Daya Manusia Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Dari Segi Kompetensi terhadap Kinerja UMKM (Studi Kasus: UMKM Desa Trusmi-Cirebon). *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia*, 6(3), 1494-1504. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v6i3.1691>
- Harjadi, D., Yuniawan, A., Abdurrahman, A., Dananjoyo, R., Filatrovi, E. W., & Arraniri, I. (2020). Product Characteristics, Market Competitive Strategies, And Smes Performance: Testing Their Relationships. *Journal Of Asian Finance, Economics And Business*, 7(10), 613-620. <https://doi.org/10.13106/jafeb.2020.vol7.no10.613>
- Hersey, P., Blanchard, K. H., & Johnson, D. E. (2016). *Management of Organizational Behavior*, (10th ed.). New Jersey: Pearson Education
- Kandou, Y. L. (2016). Pengaruh Knowledge Management, Skill dan Attitude terhadap Kinerja Karyawan (Studi pada PT. Bank Sulutgo Kantor Pusat di Manado). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(1), 147-158. <https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/view/10623/10210>
- Kiyabo, K., & Isaga, N. (2020). Entrepreneurial Orientation, Competitive Advantage, and Smes' Performance: Application of Firm Growth and Personal Wealth Measures. *Journal of Innovation and Entrepreneurship*, 9(1), 1-15. <https://doi.org/10.1186/s13731-020-00123-7>
- Langton, N., S. P. R. (2016). *Organizational Behaviour: Concepts, Controversies, Applications*, (7th ed.). Canada: Pearson Ed.
- Lysander, M. A. S. (2020). Meningkatkan Keunggulan Kompetitif UMKM di Kabupaten Bantul Yogyakarta Melalui Praktek Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Pengetahuan dan Kinerja Inovasi Usaha dengan Modal Manusia, Modal Struktural, dan Modal Relasional sebagai Variabel Mediasi. *JBE (Jurnal Bingkai Ekonomi)*, 5(1), 75-96. <https://doi.org/10.54066/jbe.v5i1.73>
- Muliyanti, R., & Kaukab, M. E. (2020). Analisis Kinerja UMKM pada Market Place Wonosobo Mall. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 3(2), 154-160. <https://doi.org/10.32500/jematech.v3i2.1334>
- Ode, E., & Ayavoo, R. (2020). The Mediating Role of Knowledge Application in the Relationship Between Knowledge Management Practices and Firm Innovation. *Journal of Innovation and Knowledge*, 5(3), 210-218. <https://doi.org/10.1016/j.jik.2019.08.002>
- Purwanti, E. (2018). Analisis Pengetahuan Laporan Keuangan pada UMKM Industri Konveksi di Salatiga. *Among Makarti*, 10(2), 55-72. <https://doi.org/10.52353/ama.v10i2.152>
- Rahayu, A. K., Bawono, I. R., & Sudibyoy, Y. A. (2020). The Influence of Accounting Knowledge in Moderating Relationship Between Understanding and Socialization of Tax Toward Msmes Tax Compliance. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 20(2), 145-158. <https://doi.org/10.20961/jab.v20i2.525>
- Razak, A. D., & Amin, H. (2020). The Effects of Financial Knowledge, Socialisation, Attitude and Skill on Malaysian Smes' Performance. *International Journal of*

- Industrial Management*, 8(1), 1-11.
<https://doi.org/10.15282/ijim.8.0.2020.5758>Sidharta, I., & Lusyana, D. (2014). Analisis Faktor Penentu Kompetensi berdasarkan Konsep Knowledge, Skill, dan Ability (KSA) di Sentra Kaos Suci Bandung. *Jurnal Computech & Bisnis*, 8(1), 49-60. <http://dx.doi.org/10.55281/jcb.v8i1.111>
- Sulistiyandari, S., Widiastuti, E., & Martini, S. (2017). Kompetensi SDM dan Pengaruhnya terhadap Kinerja UMKM Batik di Kabupaten Banyumas. *Performance*, 23(2), 58-79. <https://doi.org/10.20884/1.Performance.2016.23.2.273>
- Syarifah, I., Mawardi, M. K., & Iqbal, M. (2020). Pengaruh Modal Manusia terhadap Orientasi Pasar dan Kinerja UMKM. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 23(1), 69-96. <https://doi.org/10.24914/jeb.v23i1.2521>
- Viviani, N. E., Mufidah, E., & Fibriyani, V. (2020). Pengaruh Keterampilan, Pengetahuan, dan Kemampuan SDM terhadap Kinerja UMKM Mebel di Kelurahan Sebani Kota Pasuruan. *Jurnal Ema*, 5(1), 29-37. <https://doi.org/10.47335/ema.v5i1.46>
- Wahyudiati, D., & Isroah, I. (2018). Pengaruh Aspek Keuangan dan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) terhadap Kinerja Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) di Desa Kasongan. *Jurnal Profita*, 6(2), 1-11. <https://journal.student.uny.ac.id/ojs/index.php/profita/article/view/13761/13264>
- Wijaya, P. Y., & Suasih, N. N. R. (2020). The Effect of Knowledge Management on Competitive Advantage and Business Performance: a Study of Silver Craft Smes. *Entrepreneurial Business and Economics Review*, 8(4), 105-121. <https://doi.org/10.15678/eber.2020.080406>